

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Profil Komunitas Aremania Pati (ARPA)

Komunitas ARPA (Aremania Pati) merupakan Suporter Arema klub yang berasal dari Malang. Komunitas Suporter Arema FC yang identik dengan atribut berwarna biru, tidak hanya di Kota Malang Aremania tersebar di seluruh daerah karena mereka mempunyai slogan yang berbunyi “Tidak Kemana-mana tapi Ada Dimana-mana”. Aremania tidak termasuk dalam keorganisasian klub Arema Malang melainkan hanya sebagai pendukung atau Suporter yang berdiri sendiri. ARPA didirikan sejak 15 Februari 2012, komunitas ini merupakan salah satu Suporter klub sepak bola yang ada di Kabupaten Pati yang telah menggunakan dakwah persuasif disetiap kegiatannya untuk mengurangi kekerasan antar Suporter lain.

“Sedikit sejarah Aremania Pati kan itu terbentuk pada tahun 2012. 2012 itu terbentuk Aremania Pati sama Aremania 1987, itu sempat menjadi dualisme antara komunitas sama-sama di Pati. Tapi sama-sama solidnya juga demi lambang Arema di dada dari Pati Pesantenan untuk arek Malang juga, dan berlambatnya orang juga ada yang sibuk kerja terus sibuk dengan suasana di rumah atau gimana gitu, semakin redup lah tapi gak padam.”¹

Adapun profil komunitas Aremania Pati (ARPA) antara lain:

Nama Komunitas	: Aremania Pati
Suporter Klub	: Arema FC
Alamat	: Jl. Dr Susanto, Desa Kaborongan, Gang 3
Kelurahan	: Pati Lor
Kecamatan	: Pati Kota
Provinsi	: Jawa Tengah

¹ Faisal Arya Rivaldo, Wawancara Oleh Peneliti, Wawancara V, Transkrip, Pada tanggal 17 Maret 2023.

Kode Pos : 59111

Gambar 4.1 Logo Aremania Pati



Sumber: Dok. Ketua Aremania Pati²

2. Visi dan Misi Komunitas Aremania Pati (ARPA)

Setiap komunitas pastinya mempunyai visi dan misi yang telah direncanakan sebelumnya. Hal ini dilakukan agar komunitas memiliki tujuan dan arah yang jelas yang mampu menghasilkan anggota komunitas yang baik dan sehat. Begitupun di komunitas Aremania Pati ini mempunyai visi dan misi ataupun tujuan yang jelas, berikut visi dan misi komunitas Aremania Pati.³

Visi komunitas Aremania Pati adalah membangun dan mempersatukan Suporter Arema FC yang kreatif, sportif, positif dan aktif di Pati khususnya. Pada umumnya bepegang teguh pada prinsip salam satu jiwa. Sedangkan misi komunitas Aremania Pati yaitu: 1) membangun dan mewadahi Suporter Arema FC di kota Pati. 2) Menumbuhkan sifat kekeluargaan menghormati dan peduli sesama kelompok Suporter, baik didalam kota Pati maupun di luar. 3) Menjadikan wadah bagi Aremania yang ingin

² File Dokumentasi Komunitas ARPA (Aremania Pati), diperoleh pada tanggal 06 Maret 2023

³ Kartu Tanda Anggota Aremania Pati dikutip pada tanggal 23 Februari 2023

mendukung langsung di stadion laga home ataupun away. Tujuan komunitas Aremania Pati yaitu: mengawal dan mensupport Arema FC baik secara langsung maupun tidak langsung pada waktu team Arema berlaga.

3. Letak Geografi

Sebagaimana peneliti telah ketahui bahwa Aremania Pati mempunyai basecamp atau tempat berkumpul di desa Kaborongan yang merupakan bagian dari Kabupaten Pati. Basecamp komunitas Aremania Pati ini berada di gang 3 desa Kaborongan yang dibatasi beberapa desa yaitu: sebelah Timur berbatasan dengan desa Prenggan dan sebelah barat berbatasan dengan desa Randu Kuning.

“Kalo basecamp ARPA sendiri itu ada di daerah Pati Kota tepatnya di Jl. Dr Susanto, Desa Kaborongan, Gang 3 Kelurahan Pati Lor. Biasanya basecamp ini dibuat ngumpul-ngumpul untuk merapatkan sesuatu kegiatan yang akan dilaksanakan.”⁴

Dengan demikian, basecamp Aremania Pati dapat dikatakan strategis karena berdekatan dengan pusat kota Pati sehingga anggota Aremania Pati dengan mudah berkumpul. Hal tersebut sangat mendukung dan dapat dijadikan tempat berkumpulnya anggota dari setiap koordinator wilayah.

4. Profil Pengurus dan Anggota Aremania Pati (ARPA)

a. Pengurus

Pengurus komunitas Aremania Pati merupakan seorang yang telah dipercayai untuk merancang acara di dalam komunitas Aremania Pati maupun di luar komunitas. Aremania Pati sendiri memiliki 12 orang pengurus yang salah satunya merupakan warga asli

⁴ Rizky Al-Adhib, Wawancara Oleh Peneliti, Wawancara I, Transkrip, Pada tanggal 02 Maret 2023

Malang sendiri. Untuk lebih jelasnya mengenai keterangan ini bisa dilihat dari tabel berikut.⁵

Tabel 4.1
Data Pengurus Komunitas Aremania Pati (ARPA)
Masa Jabatan 2020-2024

NO	Nama Pengurus	Jabatan	Alamat	L/P	Masa Jabatan
1	M. Rizky Al-Adhib	Ketua	Malang	L	2020- 2024
2	Faisal Arya Rivaldo	Wakil	Pati Kota	L	2020- 2024
3	Jesica Salsabella	Bendahara	Wedarijaksa, Pati	P	2022- 2024
4	Azura Dwianti	Sekretaris	Kayen, Pati	P	2022- 2024
5	Reza Aditya	Sub korwil. Timur	Juwana, Pati	L	2022- 2024
6	Dhony Akbar Maymuna	Sub korwil. Utara	Trangkil, Pati	L	2022- 2024
7	Raoun Endrianto	Sub korwil. Selatan	Sukolilo, Pati	L	2022- 2024
8	Bambang Sugianto	Sub korwil. Barat	Gembong. Pati	L	2022- 2024
9	Arma Krisna	S. Acara	Tayu, Pati	L	2022- 2024
9	Hanif Muaffal Fathoni	S. Acara	Winong, Pati	L	2022- 2024
10	Arief Permadi	S. Acara	Pati	L	2022- 2024
11	Galih Suroyo	S. Acara	Pati Kota	L	2022- 2024

⁵ Dokumentasi file komunitas ARPA (Aremania Pati), diperoleh pada tanggal 24 Februari 2023

Sesuai data dan informasi yang diperoleh oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa komunitas Aremania Pati memiliki kepengurusan yang relative ideal karena setiap daerah memiliki koordinasi masing-masing. Oleh karena itu, bisa lebih mempermudah untuk mengontrol anggota disetiap daerahnya. Walaupun melaksanakan acara atau kegiatan akan lebih mudah mengumpulkan anggota dengan koordinasi masing-masing disetiap daerahnya.

b. Anggota

Mengenai anggota komunitas Aremania Pati sesuai data yang diterima oleh peneliti bahwa jumlah anggota Aremania Pati pada tahun 2021-2024 berjumlah 96 anggota yang terdiri dari 19 anggota perempuan serta 77 anggota laki-laki. Diantara sekian banyaknya anggota komunitas Aremania Pati mereka dari masyarakat Pati sendiri.

“Kita mempunyai anggota disetiap wilayah yang ada di Pati, seperti dari Pati Kota sendiri, Timur, Utara, Selatan dan Barat. Setiapnya memiliki koordinasi masing-masing, agar kita dari pengurus mempermudah jika ingin membuat acara yang bergantian disetiap tempatnya. Setiap melakukan atau membuat kegiatan selalu bergantian lokasi agar disetiap koordinasi tidak merasa jauh, tapi kita sering melakukan kegiatan di Pati bagian Selatan karena paling banyak anggotanya.”⁶

⁶ Rizky Al-Adhib, Wawancara Oleh Peneliti, Wawancara I, Transkrip, Pada tanggal 02 Maret 2023

Gambar 4.2
Pengurus dan Anggota Komunitas Aremania Pati



Sumber: Dok. Ketua Aremania Pati⁷

Untuk mengetahui tentang perincian Anggota komunitas Aremania Pati dapat dilihat pada tabel berikut.⁸

Tabel 4.2
Data Jumlah Anggota Komunitas Aremania Pati (ARPA)
Tahun 2021-2024

No	Daerah	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Timur	15	3	18
2	Utara	20	-	20
3	Selatan	29	12	41
4	Barat	5	-	5
5	Pati Kota	8	4	12
Jumlah		77	19	96

⁷ File Dokumentasi Komunitas ARPA (Aremania Pati), diperoleh pada tanggal 06 Maret 2023

⁸ Dokumentasi file komunitas ARPA (Aremania Pati), diperoleh pada tanggal 24 Februari 2023

5. Struktur Kepengurusan Komunitas Aremania Pati (ARPA)

Struktur kepengurusan komunitas ARPA mengacu pada semua anggota yang terlibat dalam penyelenggaraan kegiatan dan kepengurusan sehari-hari. Ada beberapa unsur pokok termasuk pendanaan, dan koordinator wilayah. Berikut keterangan dari Rizky Al-Adhib yang selaku ketua komunitas Aremania Pati:

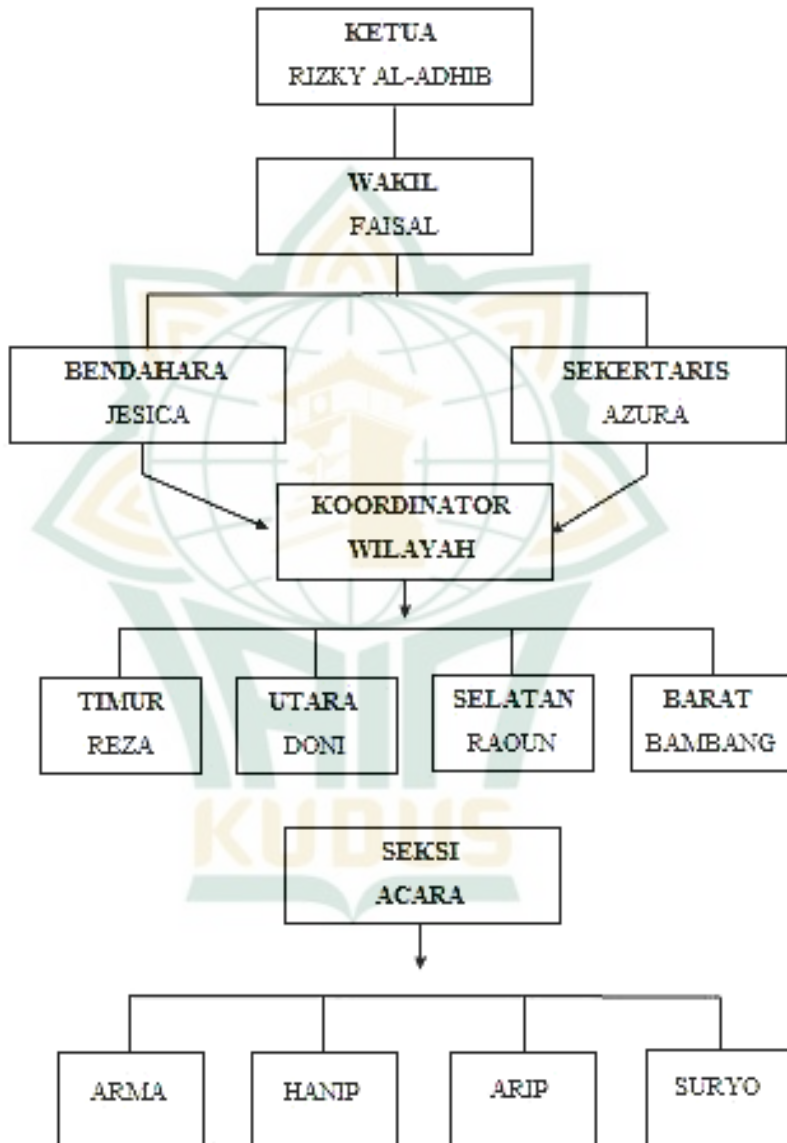
“Sebenarnya kepengurusan ini hanyalah formalitas untuk kita mengkoordinasi anggota disetiap daerah, karena aslinya semua kita sama tidak ada perbedaan antara anggota maupun pengurus atau ketua. Cuman disini untuk mempermudah kita tetap berkomunikasi dan tidak berpencar-pencar.”⁹

Dalam melaksanakan kegiatan bulanan atau tahunan ARPA akan dibantu oleh ketua dan koordinator setiap wilayah di Kabupaten Pati. Dalam proses kegiatan bukan hanya kepengurusan yang terlibat dalam kegiatan tetapi juga anggota disetiap daerah juga terlibat dalam berlangsungnya kegiatan. Adapun struktur kepengurusan komunitas Aremania Pati (ARPA) adalah sebagai berikut:¹⁰

⁹ Rizky Al-Adhib, Wawancara Oleh Peneliti, Wawancara I, Transkrip, Pada tanggal 02 Maret 2023

¹⁰ Dokumentasi File Komunitas ARPA (Aremania Pati), diperoleh pada tanggal 21 Februari 2023

Gambar 4.3
Struktur Kepengurusan Komunitas Aremania Pati



B. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah pada BAB pertama, maka paparan data penelitian ini dikelompokkan menjadi tiga, yaitu: 1) paparan data mengenai tingkat kekerasan antar Suporter sepak bola di Kabupaten Pati. 2) paparan data mengenai strategi dakwah persuasif pencegahan kekerasan antar Suporter sepak bola. 3) paparan data mengenai faktor penghambat dan pendukung dalam strategi dakwah persuasif pencegahan kekerasan antar Suporter sepak bola.

1. Tingkat Kekerasan Antar Suporter Sepak Bola di Kabupaten Pati

Peneliti mendapatkan data tingkat kekerasan antar Suporter sepak bola di Kabupaten Pati hampir tidak ada catatan kekerasan dari Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI). Dari keterangan ketua KONI sendiri menyatakan bahwa Suporter Aremania Pati bersih dari kekerasan antar Suporter sepak bola yang ada di Kabupaten Pati. Komunitas Aremania Pati dengan Suporter asal Pati sendiri yang biasa disebut dengan Patifosi menjalin hubungan dengan baik. Komunitas Patifosi merupakan komunitas Suporter klub sepak bola yang berasal dari Kabupaten Pati yang bernama Persipa. Aremania Pati dan Patifosi menjalin hubungan dengan baik untuk tetap menjadi Suporter yang sehat tanpa kekerasan ataupun keanarkisan antar Suporter. Adapun keterangan hasil wawancara oleh H. Mustamaji selaku ketua Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kabupaten Pati dengan peneliti sebagai berikut:

“Kalo Aremania Pati sendiri selama ini juga cukup bagus, memang selama ini kita tidak mengetahui secara langsung lembaga Aremania Pati, tapi kelihatannya juga ada yang saya ketahui juga Aremania Pati sangat baik, tujuannya mereka mengawal tim kesayangannya. Aremania Pati mendukung tim Arema FC tapi berasal dari anak-anak Kabupaten Pati, mereka hampir tidak ada arogansi, tidak ada kekerasan memang semua saling bahu-membahu saling bekerja sama dengan baik dan sampai saat ini juga tidak ada

permasalahan apa-apa tentang Suporter Arema FC maupun Suporter Persija sendiri”¹¹

Dari hasil wawancara di atas dijelaskan bahwa Aremania Pati tidak ada catatan kekerasan antar Suporter sepak bola yang ada di Kabupaten Pati. Aremania Pati selalu membaur dan saling menghormati antar Suporter lain, dengan demikian Aremania Pati bersih dari kekerasan antar Suporter sepak bola dan benar-benar menggunakan komunikasi atau dakwah persuasif pada komunitasnya. Dalam hal ini H. Mustamaji yang merupakan ketua dari Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kabupaten Pati menjelaskan:

“Tidak ada data terkait Aremania Pati melakukan kekerasan antar Suporter, sebab mereka selama ini juga baik. Saya selaku ketua KONI Kabupaten Pati hampir tidak pernah mendengar Patifosi maupun Aremania Pati yang menjalankan tindakan-tindakan kekerasan yang tidak kita kehendaki, sampai saat ini kita belum menjumpai.”¹²

Dapat disimpulkan bahwasannya tidak ada data statistic yang mencakup tentang tingkat kekerasan antar Suporter yang terkait dengan komunitas Aremania Pati maupun komunitas-komunitas lain yang ada di Kabupaten Pati, karena hampir tidak ada rekam kekerasan apapun yang dilakukan oleh komunitas Aremania Pati. Komunitas Aremania Pati dikenal dengan pihak Komite Olahraga Nasional Indonesia Kabupaten Pati sebagai komunitas yang tertib dan menjalin hubungan baik dengan komunitas asli Pati maupun komunitas-komunitas Suporter klub sepak bola lain yang ada di Kabupaten Pati. Berikut hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan salah satu anggota dari Aremania Pati:

“Selama saya masuk ARPA gak pernah ada namanya kekerasan kak tapi saya pastikan jika

¹¹ H. Mustamaji, Wawancara Oleh Peneliti, Wawancara II, Transkrip, Pada Tanggal 11 Maret 2023

¹² H. Mustamaji, Wawancara Oleh Peneliti, Wawancara II, Transkrip, Pada Tanggal 11 Maret 2023

sebelum saya masuk ke ARPA kalo ada kekerasan antar Suporter di Kabupaten Pati saya pastikan bukan ARPA yang memulai duluan dan ARPA bukan Suporter yang anarkis dan jika ARPA ada masalah pasti akan memilih untuk mengalah”¹³

Dari keterangan anggota Aremania Pati sendiri menyatakan bahwa selama menjadi anggota Aremania Pati tidak ada kekerasan antar Suporter yang dilakukan oleh anggota Aremania Pati itu sendiri. Suryo Wibowo menekankan bahwa Aremania Pati adalah komunitas Suporter sepak bola yang tidak anarkis dan komunitas yang tertib terhadap peraturan yang ada.

2. Strategi Dakwah Persuasif Pencegahan Kekerasan Antar Suporter Sepak Bola Aremania Pati

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti terhadap pengurus komunitas Aremania Pati, dapat dilihat bahwa Aremania Pati merupakan komunitas yang cukup baik. Rizky al-Adhib seorang pengurus Aremania Pati langsung menerima kehadiran peneliti dengan baik dan hangat. Dari data yang didapat oleh peneliti saat observasi ada beberapa kegiatan yang merupakan strategi dakwah persuasif pencegahan kekerasan antar Suporter sepak bola sebagai berikut:

a. Doa bersama semua anggota

Kegiatan doa bersama selalu dilakukan saat sebelum melaksanakan kegiatan yang besar seperti anniversary komunitas Aremania Pati. Doa bersama ini dilakukan agar lancarnya kegiatan yang sedang berlangsung dan mengingatkan kepada semua anggota bahwa kita di dalam Islam harus melakukan doa sebelum melaksanakan sebuah kegiatan. Doa bersama ini dilakukan di tempat berlangsungnya kegiatan itu seperti nonton bareng di salah satu daerah di Pati. Biasanya kegiatan nonton bareng ini dilakukan bergantian daerah sesuai dengan jadwal yang sudah

¹³ Suryo Wibowo, Wawancara Oleh Peneliti, Wawancara III, Transkrip, Pada Tanggal 14 Maret 2023

diatur oleh pengurus Aremania Pati. Peserta kegiatan berkisar 10 sampai dengan 15 per koordinator setiap wilayah Pati. Menurut Rizky al-Adhib ketua dari komunitas Aremania Pati menjelaskan:

“Kegiatan doa bersama ini kita harus biasakan ke anggota semua untuk selalu mengingat Allah Swt yang sudah memberikan kita nikmat yang masyaallah sekali. Selain itu kita juga mengirim doa untuk anggota yang sudah pulang mendahului kita. Karena dari anggota Aremania Pati sendiri sudah ada yang meninggal, dan kita juga tidak lupa mengirim doa untuk korban tragedi Kanjuruhan kemaren, kita juga doa bersama bukan hanya anggota dari Aremania Pati tapi juga dari komunitas Suporter lain yang ada di Kabupaten Pati.”¹⁴

Gambar 4.4
Doa Bersama untuk Korban Kanjuruhan



¹⁴ Rizky Al-Adhib, Wawancara Oleh Peneliti, Wawancara I, Transkrip, Pada tanggal 02 Maret 2023



Sumber: Dok. Ketua Komunitas Aremania Pati¹⁵

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, secara umum kegiatan dari doa bersama tersebut memiliki pelaksanaan yang jelas dan menuju hal yang positif karena mengundang atau memanggil anggota komunitas Suporter lain yang ada di Kabupaten Pati. Maka dari itu komunitas Aremania Pati bisa dikatakan dalam komunitasnya menggunakan strategi dakwah persuasif untuk pencegahan kekerasan antar Suporter sepak bola yang berada di Kabupaten Pati. Hasil wawancara peneliti dengan anggota Aremania Pati mengatakan:

“Ada kak, sodara atau keluarga dari anggota kami yang meninggal pasti kami akan melaksanakan doa bersama atau tahlil. Contohnya dari kejadian tragedi Kanjuruhan kami juga tidak lupa untuk doa bersama untuk saudara kami yang meninggal dunia di tragedi Kanjuruhan.”¹⁶

¹⁵ File Dokumentasi Komunitas ARPA (Aremania Pati), diperoleh pada tanggal 06 Maret 2023

¹⁶ Suryo Wibowo, Wawancara Oleh Peneliti, Wawancara III, Transkrip, Pada tanggal 14 Maret 2023

Dari keterangan anggota Aremania Pati memang ada kegiatan positif yang berbasis dakwah dalam komunitas Aremania Pati. Oleh karena itu Aremania Pati tetap mempertahankan kegiatan-kegiatan positif untuk tetap menyebarkan kebaikan.

b. Halal Bihalal

Kegiatan Halal Bihalal dilakukan setiap tahunnya oleh komunitas Aremania Pati untuk tetap saling menjalin komunikasi dan hubungan yang baik. kegiatan ini biasanya berlangsung saat lebaran Idul Fitri dan dilaksanakan seminggu sampai sebulan setelah lebaran. Bukan hanya menjalin hubungan baik dengan sesama anggota tetapi juga menjalin hubungan baik dengan komunitas Suporter lainnya yang ada di wilayah Kabupaten Pati. Seperti yang dikatakan oleh ketua Aremani Pati saat wawancara oleh peneliti:

“Kita melakukan halal bihalal untuk menjalin hubungan baik sama Suporter lain, emang kadang susah untuk mengundang komunitas Suporter lain, tapi kita setiap tahun tetap mengundang untuk menjalin komunikasi yang baik gitu. Kita sebagai tuan rumah yang membuat acara halal bihalal ini juga mempersilahkan Suporter untuk gabung sama kita, bukan maksud gimana-gimana kita cuman mau hubungan baik aja. Kita juga gak mau dicap buruk sama masyarakat atau Suporter lainnya.”¹⁷

¹⁷ Rizky Al-Adhib, Wawancara Oleh Peneliti, Wawancara I, Transkrip, Pada tanggal 02 Maret 2023

Gambar 4. 5
Halal Bihalal Aremania Pati pada Tahun 2022



Sumber: Dok. Anggota komunitas Aremania Pati

Dari penjelasan diatas sudah tertera jika komunitas Aremania Pati tetap berusaha menjalin hubungan baik dengan komunitas Suporter lain. Kegiatan ini biasanya dilakukan setiap tahun dengan tempat yang bergantian di setiap koordinatonya. Peserta yang mengikuti halal bihalal ini diwajibkan untuk semua anggota Aremania itu sendiri, jika ada komunitas Suporter lain ingin mengikuti pun di persilahkan oleh komunitas Aremania Pati.

Gambar 4. 6
Kegiatan Komunitas Aremania Pati dengan Komunitas
Lain Tahun 2022



Sumber: Dok. Anggota komunitas Aremania Pati¹⁸

c. Saling menasehati anggota

Saling menasehati sesama anggota sudah menjadi kewajiban bagi semua anggota komunitas Aremania pati, sebab setiap orang memiliki batas emosi

¹⁸ File Dokumentasi Komunitas ARPA (Aremania Pati), diperoleh pada tanggal 29 Maret 2023

yang berbeda-beda. Saling menasehati sesama anggota juga bermanfaat untuk saling mengingatkan untuk tetap menjaga nama baik dari komunitas Aremania Pati, agar dikenal sebagai komunitas yang tertib dan kompak. Hal ini senada dengan ungkapan Faisal selaku wakil ketua dari komunitas Aremania Pati:

“Cara saya menjaga nama baik Aremania Pati dengan cara menjadikan komunitas Suporter yang tertib dan baik.”¹⁹

Anggota selalu mengingatkan kepada anggota lain bahwasanya pertandingan hanyalah pertandingan harus menerima dengan lapang dada jika klub kesayangan kalah. Hal ini disampaikan oleh Rizky Al-Adhib selaku ketua komunitas Aremania Pati dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti:

“Kita ya pasti sedih kalo klub yang kita banggakan kalah, tapi mau diapa semua cuman pertandingan jadi kita harus terima menang kalahnya.”²⁰

Anggota yang tidak terima atas kekalahan akan diberi pengertian dari anggota lain untuk tetap dalam ketenangan, dan tidak terbawa emosi saat menonton pertandingan langsung maupun tidak langsung. Terkadang saat menontong pertandingan langsung banyak yang terpancing pada komunitas Suporter lain oleh karena itu dari pihak komunitas Aremania sendiri lebih memilih menjauh dari kerusuhan dari pada harus ikut campur dalam pertikaian. Melihat banyaknya korban yang berjatuh atas kerusuhan di dalam stadion saat pertandingan, maka Aremania Pati memilih untuk membuat perjanjian bahwa jika ada yang ikut serta dalam perkelahian akan diberikan sanksi tidak boleh ikut lagi menonton pertandingan di stadion. Perjanjian

¹⁹ Faisal Arya Rivaldo, Wawancara Oleh Peneliti, Wawancara V, Transkrip, Pada tanggal 17 Maret 2023.

²⁰Rizky Al-Adhib, Wawancara Oleh Peneliti, Wawancara I, Transkrip, Pada tanggal 02 Maret 2023

ini dibuat sebelum berangkat menonton pertandingan ke stadion agar tidak terlibat dalam perkelahian. Hasil wawancara dengan Faisal selaku pengurus Aremania Pati mengatakan:

“Kali itu sangat sangat pernah tapi Namanya kita mempunyai ego masing-masing, karena di tribun pasti ada Namanya kericuhan pasti ada yang misah-misah. Waktu kericuhan kita tidak ikut tapi kan kita membela diri sendiri. Tetap kalo arahan pasti ada. Kita dari pengurus udah memberi arahan tapi yang diberi arahan kan juga mempunyai kepala masing-masing maksudnya mempunyai ego masing-masing kan. Saya pun sendiri yang memberi arahan kadang di dalam hati juga marah Namanya juga Arema FC sudah menjadi kebanggaan kalo misal diapa-apain kayak benderanya di injak-injak terus disobek ya tetap dalam hati tetap marah tapi dari kesadaran diri kalo melakukan kericuhan juga masalah tidak akan selesai.”²¹

Dari keterangan diatas pengurus selalu memberikan arahan kepada anggota untuk tidak ikut dalam kericuhan, tetapi setiap anggotapun memiliki pemikiran dan ego masing-masing. Terkadang pun pengurus kewalahan terhadap anggota yang egonya sangat tinggi karena itu bisa membahayakan diri sendiri dan membuat nama komunitas Aremania Pati menjadi buruk. Tetapi dilain itu pengurus juga merasa tersinggung jika klub kebanggaannya di olok-olok oleh komunitas Suporter lain. Oleh karena itu, pengurus dan anggota harus memiliki pikiran yang tenang dalam menonton atau melihat pertandingan secara langsung, karena besar kemungkinan di stadion terjadi kericuhan antar Suporter sepak bola dari berbagai daerah.

²¹ Faisal Arya Rivaldo, Wawancara Oleh Peneliti, Wawancara V, Transkrip, Pada tanggal 17 Maret 2023.

Gambar 4.7
Komunitas Aremania Pati Nonton Bareng Bersama
Sebagian Anggota



Sumber: Dok. Dari Ketua Komunitas Aremania Pati²²

Seperti yang dikatakan oleh Rizky Al-Adhib selaku ketua dari Aremania Pati dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti:

“Kadang-kadang juga ada anggota yang gak terima sama kekalahan klub, kita yang lihat kayak gitu langsung dibawa ketempat yang tenang, kalo itu lagi nonton langsung di stadion. Kadang kan yang gak terima langsung nyerang Suporter lawan main, nah kita kadang menghindari dari kerusuhan supaya gak keikut sama perkelahian tapi dari pihak Aremania Pati sebelum berangkat udah buat perjanjian untuk gak ikut-ikutan kalo ada kerusuhan di stadion. Ada konsekuensinya sendiri untuk anggota yang terlibat sama kerusuhan. Kadang malah saya sendiri langsung menjauh dari kerusuhan

²² File Dokumentasi Komunitas ARPA (Aremania Pati), diperoleh pada tanggal 06 Maret 2023

soalnya kan takut juga kenapa-kenapa biasanya begitu Suporter yang lain bawa senjata tajam. Itu kalo nonton langsung distadion, kalo yang nonton secara online biasanya kita lebih bisa mengatur emosi sih.”²³

Gambar 4.8
Komunitas Aremania Pati Menonton Langsung di Stadion



Sumber: Dok. Dari Ketua Komunitas Aremania Pati²⁴

Dapat disimpulkan bahwa upaya dalam pencegahan kekerasan antar Suporter sepak bola sudah benar-benar dilakukan oleh pihak komunitas Aremania Pati itu sendiri walaupun terkadang ada anggota yang terpancing dalam sebuah kericuhan. Komunitas Aremania Pati juga menjalin hubungan baik dengan komunitas dalam kota Pati maupun luar Pati.

- d. Mengajak sesuatu yang baik tanpa adanya paksaan
Kegiatan mengajak pada kebaikan ini salah satu strategi komunitas Aremania Pati menjauhkan anggotanya terhadap kekerasan antar Suporter sepak

²³ Rizky Al-Adhib, Wawancara Oleh Peneliti, Wawancara I, Transkrip, Pada tanggal 02 Maret 2023

²⁴ File Dokumentasi Komunitas ARPA (Aremania Pati), diperoleh pada tanggal 06 Maret 2023

bola. Kegiatannya pun meliputi dengan kegiatan sehari-hari seperti, selalu mengingatkan sholat 5 waktu pada waktu kumpul bersama, melerai pertikaian jika ada yang berkelahi dengan bermusyawarah bersama dan mencari jalan keluar dari permasalahannya, menyelesaikan masalah dengan kepala dingin, dan selalu mengingatkan kesesama anggota untuk saling tolong menolong satu dengan yang lain. Mengajak kebaikan untuk semua anggota untuk saling menolong terhadap sesama anggota ataupun masyarakat luas. Hal ini senada dengan ungkapan Suryo Wibowo mengatakan bahwa:

“Ya saya akan menjaga nama baik ARPA. ARPA itu bukan sekedar nama tapi ARPA juga Suporter yang tertib dan tidak anarkis dan ARPA juga membantu masyarakat yang sedang kesusahan.”²⁵

Gambar 4.9
Komunitas Aremania Pati Mengadakan Bagi-Bagi Takjil Tahun 2022



Sumber: Dok. Ketua Aremania Pati²⁶

²⁵ Suryo Wibowo, Wawancara Oleh Peneliti, Wawancara III, Transkrip, Pada tanggal 14 Maret 2023

²⁶ File Dokumentasi Komunitas ARPA (Aremania Pati), diperoleh pada tanggal 06 Maret 2023

Pada dasarnya komunitas Aremania Pati selalu mengajak dalam kebaikan tanpa adanya paksaan, kegiatan ini dilakukan untuk semata-mata memepererat keanggotaan dari komunitas Aremania Pati itu sendiri. Banyak nya rumor yang tersebar bahwa Aremania Pati itu selalu membuat onar dan selalu membuat kerusuhan, karena itu dari pihak Aremania Pati ingin membuktikan bahwasanya komunitas Aremania Pati tidak seburuk yang dipikirkan oleh masyarakat Pati.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Strategi Dakwah Persuasif Pencegahan Kekerasan Antar Suporter Sepak Bola

Adapun beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam strategi dakwah persuasif yang diterapkan oleh komunitas Aremania Pati. Dalam pencegahan kekerasan Suporter antar sepak bola pasti ada faktor pedukung dan penghambat dalam setiap pelaksanaannya, oleh karena itu peneliti mencari data faktor penghambat dan pendukung dari informan yang sudah diwawancarai penjabarannya sebagai berikut:

- a. Faktor Pendukung strategi dakwah persuasif pencegahan kekerasan antar Suporter sepak bola
 - 1) Faktor Pendukung Eksternal

Faktor pendukung dari luar komunitas biasanya komunitas Aremania Pati mencari sponsor untuk mendukung sebuah acara yang diselenggarakan. Bukan hanya dari sponsor tapi dari masyarakat sekitar yang menyukai adanya Aremania Pati pun membantu ikut serta dalam sebuah kegiatan seperti acara halal bihalal, penggalangan dana dan doa bersama. Dari komunitas Aremania Pati mencari sponsor satu sampau dua bulan sebelum kegiatan dilaksanakan. Dari pengurus biasanya mencari dukungan dari sponsor untuk mendukung dan membantu lancarnya sebuah kegiatan yang dilakukan oleh komunitas Aremania Pati. Sponsorship merupakan salah satu faktor pendukung dari luar komunitas Aremania Pati yang mendukung dakwah persuasif

dalam komunitas Aremania Pati pencegahan kekerasan antar Suporter sepak bola.

2) Faktor Pendukung Internal

Faktor pendukung internal merupakan pendukung kegiatan dari dalam komunitas Aremania Pati, pastinya dari kepengurusan dan keanggotaannya sendiri. Pengurus selalu membuat kegiatan yang berbasis positif untuk tetap menjaga silaturahmi dari semua anggotanya. Anggota pun selalu mendukung apa yang dilakukan oleh pengurus dan sebagian besar mengikuti kegiatan dengan baik. Adapun beberapa faktor pendukung internal yaitu:

(a) Anggota

Anggota yang selalu mendukung kegiatan yang positif dan selalu mengikuti kegiatannya walaupun tidak semua tetapi anggota lain juga mengajak anggota-anggota dari daerah Pati lainnya. Anggota yang merupakan faktor penting dalam sebuah kegiatan karena jika tidak ada anggota maka kegiatan tidak akan berjalan dengan lancar. Seperti yang disampaikan oleh Alfian Taufik selaku anggota dari Aremania Pati dalam wawancara:

“Faktor pendukungnya juga dari sebagian besar anggota yang kompak dan tertib”²⁷

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, pihak dari Sebagian besar anggota kompak dan tertib dalam sebuah kegiatan yang dilakukan oleh komunitas Aremania Pati. Selain itu juga sebagian besar anggota selalu mendukung apapun kegiatan termasuk kegiatan yang berbasis dakwah persuasif

²⁷ Alfian Taufik, Wawancara Oleh Peneliti, Wawancara IV, Transkrip, Pada Tanggal 16 Maret 2023

pengecahan kekerasan antar Suporter sepak bola yang dilakukan atau dibuat oleh pengurus.

(b) Pengurus

Pengurus merupakan faktor penting yang mendukung kegiatan positif yang ada di Aremania Pati karena sebagai contoh untuk anggota lainnya untuk tetap berpikir positif dan menggunakan pola pikir yang baik dalam mengatasi suatu masalah yang ada. Pengurus juga yang merancang dan mendukung kegiatan dakwah persuasif pencegahan kekerasan antar Suporter sepak bola yang ada di Kabupaten Pati. Oleh karena itu pentingnya menjadi pengurus yang baik dan memberikan contoh yang baik kepada semua anggotanya.

b. Faktor Penghambat strategi dakwah persuasif pencegahan kekerasan antar Suporter sepak bola

1) Faktor Penghambat Eksternal

Faktor penghambat strategi dakwah persuasif dalam komunitas Aremania Pati yang merupakan dari komunitas Suporter lain yang biasanya sering memancing emosi dengan melakukan penyerangan di sosmed pada komunitas Aremania Pati sendiri dengan mengomentari yang tidak semestinya untuk dilontarkan. Faktor eksternal ini sendiri sangat berpengaruh dalam komunitas Aremania Pati karena selalu menjadi penghambat dalam sebuah kegiatan. Dan terkadang melakukan hal-hal yang membuat tidak nyaman pada sebuah kegiatan yang dilakukan oleh komunitas Aremania Pati. Adapun faktor penghambat terlaksananya kegiatan yang ada di komunitas Aremania Pati sebagai berikut:

(a) Komunitas lain yang ada di Kabupten Pati

Komunitas lain yang merupakan sama-sama komunitas Suporter tetapi berbeda klub kebanggaan yang biasanya lebih arogansi kepada komunitas Suporter klub lawan.

Komunitas lain biasanya lebih suka menyerang komunitas lain saat melakukan kegiatan dan terkadang tidak menghargai komunitas Suporter Aremania Pati saat melakukan kegiatan dan mengundang komunitas lain untuk tidak ikut serta dalam kegiatan yang di selenggarakan oleh Aremania Pati.

(b) Masyarakat sekitar

Masyarakat sekitar yang tidak menyukai adanya komunitas Aremania Pati di lingkungan sekitar. Oleh karena itu terkadang masyarakat tidak mengizinkan Aremania Pati melakukan kegiatan di sekitar lingkungannya. Walaupun begitu Aremania Pati tetap melakukan yang terbaik dan memberi bukti bahwa komunitas Suporter Aremania Pati tidak membuat rusuh atau kericuhan di lingkungan masyarakat. Dan membuktikan bahwa komunitas Aremania Pati juga saling membantu masyarakat yang sedang kesusahan seperti penggalangan dana untuk masyarakat yang sedang kesusahan atau yang sedang terkena bencana alam.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti menemukan sebuah kekerasan yang dilakukan oleh komunitas lain dengan Aremania Pati dengan melakukan penyerangan di jalan. Oleh karena itu faktor penghambat ini sangat perlu di perhatikan untuk merealisasikan dakwah persuasif dalam sebuah komunitas.

2) Faktor Penghambat Internal

Faktor penghambat internalnya merupakan dari anggota sendiri yang kurang bisa mengontrol emosi jika di pancing oleh komunitas lain. Pengurus pun sampai saat ini masih bimbang dalam mengontrol semua anggota karena anggota memiliki pemikiran sendiri yang susah untuk diajak mencari jalan keluar secara damai. Terkadang masih banyak anggota yang mengikuti

kekerasan antar Suporter karena terpancing dengan omongan komunitas lain. Hasil dari wawancara dengan pengurus Aremania Pati mengatakan:

“Ya Namanya sebuah komunitas tetap ada, dan setiap komunitas kan gak berjalan dengan maksimal dan gak berjalan dengan baik ada yang sarannya kayak gini, yang beda juga banyak. Ya hambatan internal juga kayak dari anggotanya sendiri, misalnya berbeda pendapat pengurus sama anggota lain nanti diambil jalan tengahnya. Terus kalo misalnya mau kopdar atau mau ada kegiatan-kegiatan datangnya sering molor, terus satu lagi tu waktu pas kita ada berbincang bersama itu kebanyakan ngobrol sendiri jadi kalo ditanyain mau usul apa gak jawabnya manut doang. Itu sih menurutku penghambatnya.”²⁸

Berdasarkan wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa penghambat sebuah komunitas bukan hanya dari luar tetapi juga kadang lebih banyak dari anggotanya sendiri. Oleh karena itu pentingnya memperhatikan penghambat internalnya karena untuk mengurangi sebuah masalah yang ada di dalam komunitas. Hal ini juga disampaikan Alfian Taufik selaku anggota dari komunitas Aremania Pati dalam wawancara:

“Faktor penghambat yang ada dalam komunitas yaitu komunikasi antar anggota karena luasnya daerah di wilayah pati dan penghambat yang ada dalam komunitas yaitu kekompakan antar anggota arpa.”²⁹

²⁸ Faisal Arya Rivaldo, Wawancara Oleh Peneliti, Wawancara V, Transkrip, Pada tanggal 17 Maret 2023.

²⁹ Alfian Taufik, Wawancara Oleh Peneliti, Wawancara IV, Transkrip, Pada Tanggal 16 Maret 2023

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, pihak anggota dan pengurus pun menyadari bahwa penghambat dari semua kegiatan merupakan dari kurangnya kekompakan sebagian anggota dari Aremania Pati sendiri, karena banyaknya anggota yang sering tidak menyimak dan tidak mau melakukan sesuatu dengan berdiskusi terlebih dahulu. Bukan hanya kekompakan dari anggota Aremania Pati tapi juga jarak yang menjadi penghambat dari sebuah kegiatan karena sebagian dari anggota terbagi menjadi 5 daerah di Kabupaten Pati yaitu Timur, Utara, Selatan, Barat dan Pati Kota. Walaupun setiap daerahnya sudah memiliki koordinasi masing-masing tetapi tidak dipungkiri jika anggota susah untuk diatur.

C. Analisis Data Penelitian

Pada bab ini akan membahas terkait hubungan antara data yang sudah ditemukan dilapangan dengan teori-teori yang relevan. Data yang diperoleh dengan cara melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi selanjutnya akan dianalisis dan akan dihubungkan dengan teori-teori yang sudah ada. Analisis akan dirinci berdasarkan fokus penelitian yang sudah ditemukan agar mampu menjawab dan memberikan penjelasan problem yang didapat di lapangan. Adapun analisis data mengenai strategi dakwah persuasif pencegahan kekesaran antar Suporter sepak bola (studi kasus komunitas ARPA (Aremania Pati)) sebagai berikut:

1. Tingkat Kekerasan Antar Suporter Sepak Bola di Kabupaten Pati

Kekerasan merupakan tindakan yang digolongkan ke dalam pelanggaran yang termasuk pemukulan, penyiksaan, dan lain-lain, yang menyebabkan korbannya menjadi tersiksa fisik maupun mental.³⁰ Tingkat kekerasan antar Suporter sepak bola yang ada di Kabupaten Pati terlihat cukup rendah karena dari

³⁰ Abduh, "Tindakan Kekerasan Supporter Sepak Bola Dalam Perspektif Sosiologi Olahraga (Studi Fenomenologi Pada Supporter The Macs Man PSM Makassar)," 291.

keterangan H. Mustamaji selaku ketua dari Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kabupaten Pati mengatakan bahwa: di Kabupaten Pati hampir tidak ada catatan tentang kekerasan antar Suporter sepak bola. Tingkat kekerasan antar Suporter sepak bola yang ada di Kabupaten sangat rendah dikarenakan sifat dewasa, pola pikir yang baik dan saling menjaga kondisifitas kota Pati. Hal ini senada dengan ungkapan Alfiyan Taufik selaku anggota komunitas Aremania Pati bahwa Suporter sepak bola yang ada di Kabupaten pati memiliki sifat yang dewasa dan bisa menjaga kondisi dari kota Pati sendiri. Aremania Pati pun tidak mempunyai catatan melakukan kekerasan atau kericuhan di Kabupaten Pati. Aremania Pati pun menjalin hubungan baik dengan komunitas asli Pati yaitu Patifosi. Hal ini senada dengan hasil wawancara dengan Suryo Wibowo selaku anggota Aremania Pati yang mengatakan bahwa: Aremania Pati merupakan komunitas yang tertib akan peraturan, komunitas yang tidak suka dengan adanya kekerasan antar Suporter dan Aremania Pati menjadi Suporter yang saling menghormati satu dengan lainnya, jikalau klub Arema FC mengalami kekalahan dari pihak Aremania Pati bisa menerima dengan lapang dada karena menyadari ini hanya sebuah pertandingan dan masalah kalah menang itu hal biasa. Karena tidak ada terjadi kekerasan antar Suporter sepak bola yang ada di Kabupaten Pati maka tidak ada data statistic dari pihak Komite Olahraga Nasional (KONI) Kabupaten Pati.

Hasil dari wawancara dan observasi di Kabupaten Pati benar-benar tidak ada kekerasan antar Suporter yang dilakukan oleh Aremania Pati sendiri maupun komunitas asli dari Pati sendiri yaitu Patifosi. Hubungan komunitas Aremania Pati dengan komunitas-komunitas Suporter yang lain juga menjalin hubungan baik. Hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti menemukan bahwa komunitas Aremania Pati bersih dari catatan kriminal dan tidak ada masalah yang sampai membawa kepihak berwenang atau polisi. Karena selalu menyelesaikan masalah dalam komunitas atau luar komunitas dengan

cara baik dan tidak dengan cara kekerasan antar sesama Suporter sepak bola yang ada di Kabupaten Pati.

2. Strategi Dakwah Persuasif Pencegahan Kekerasan Antar Suporter Sepak Bola

Strategi dakwah persuasif yang dilakukan oleh komunitas Aremania Pati merupakan untuk pencegahan kekerasan antar Suporter sepak bola. Sehingga Aremania Pati melakukan beberapa kegiatan positif untuk tetap menjalin hubungan baik dengan komunitas lain. menurut Mubasyaroh strategi komunikasi dakwah merupakan salah satu taktik dalam perencanaan kegiatan untuk mengubah sikap, sifat, pendapat dan perilaku mad'u. Tujuan strategi dakwah tertuju pada apa yang ingin dicapai dan kerangka pemikiran untuk bertindak dalam sebuah komunikasi yang baik.³¹ Sedangkan menurut Achmad Baidowi dan Moh. Salehudin strategi dakwah adalah menggabungkan dari rencana dan manajemen da'I untuk mencapai tujuan bersama yang menggunakan trik atau gaya dalam menguasai strategi tersebut.³² Aremania Pati menggunakan strategi dakwah persuasif yang di campur dengan komunikasi persuasif ke dalam komunitasnya. Aremania Pati merancang strategi dakwah persuasif sebagai pencegahan kekerasan antar Suporter sepak bola yang ada di Kabupaten Pati. Hal ini pun didukung dengan Komite Olahraga Nasional Indonesia Kabupaten Pati yang mengatakan bahwa Aremania Pati menjalin hubungan baik dengan komunitas Suporter lain yang ada di Kabupaten Pati. Menurut H. Mustamaji komunitas Aremania Pati cukup baik dalam semua kegiatannya dan hampir tidak pernah tercatat dalam sebuah kekerasan atau kericuhan antar Suporter sepak bola Kabupaten Pati.

Strategi dakwah persuasif pencegahan kekerasan antar Suporter sepak bola yang dilakukan oleh komunitas Aremania Pati menggunakan beberapa kegiatan yang

³¹ Mubasyaroh, "Strategi Dakwah Persuasif Dalam Mengubah Perilaku Masyarakat," 314.

³² Baidowi and Salehudin, "Strategi Dakwah Di Era New Normal."

berbasis Islami dan tetap menggunakan komunikasi persuasif agar tetap terjalin hubungan baik antara pengurus dan anggotanya. Persuasif dalam komunikasi membuktikan bahwa seseorang berusaha membujuk atau mengajak seseorang untuk bisa berubah, baik dalam sikap maupun perilakunya.³³ Cara merealisasikan strategi tersebut yang telah ada, maka perlu inisiatif dalam usaha mencapai tujuan yang diinginkan, selanjutnya selalu berusaha untuk tetap memiliki pola pikir yang positif dalam menyelesaikan masalah. Untuk pembahasannya lebih terperinci mengenai strategi dakwah persuasif pencegahan kekerasan antar Suporter sepak bola yang dilakukan oleh Aremania Pati, maka dapat dilihat pada pelaksanaannya sebagai berikut:

a. Doa bersama semua anggota

Kegiatan doa bersama merupakan salah satu strategi yang dilakukan oleh komunitas Aremania Pati untuk pencegahan kekerasan antar Suporter sepak bola karena di dalam Islam doa bersama merupakan kegiatan yang baik dan mendorong semua anggota dalam sebuah kebaikan. Hal ini senada dengan keterangan dari Rizky Al-Adhib selaku ketua komunitas Aremania Pati bahwa doa bersama ini harus dibiasakan kepada semua anggota agar selalu mengingat Allah SWT yang sudah memberikan kenikmatan kepada mereka semua. Selain itu kegiatan doa bersama ini bertujuan untuk mendoakan sanak saudara atau keluarga anggota dari Aremania Pati yang sudah mendahului. Doa bersama bukan hanya sebatas anggota Aremania Pati tetapi juga dengan anggota komunitas lain yang ada di Kabupaten Pati. Surya Wibowo selaku anggota Aremania Pati mengatakan bahwa doa bersama sering dilakukan saat keluarga dari anggota Aremania Pati sedang berduka dan doa bersama juga dilakukan setelah terjadi tragedi Kanjuruhan di tahun 2022.

Kegiatan doa bersama dilakukan untuk anggota tetap mengingat Allah SWT dan

³³ Jasad, *Dakwah Persuasif & Dialogis*, 15.

mendekatkan diri kepada yang baik, dan memohon untuk tetap diberikan kelancaran pada setiap perjalanan. Hal ini senada dengan keterangan teori Zhila Jannati dan M. Randicha Hamandia bahwa doa merupakan bentuk dari komunikasi dengan Allah SWT di mana seseorang memohon dan meminta atas apa yang diinginkan dan diharapkan dalam bentuk mendekatkan diri kepada Allah SWT dan sebagai tanda bahwa manusia sangat membutuhkan Allah SWT dalam hidupnya dengan cara berdoa untuk suatu permohonan dan pengampunan.³⁴

Dari data yang dipaparkan diatas setelah dianalisis dengan mengkombinasikan antara teori dan temuan yang ada di lapangan bahwa doa bersama bertujuan untuk, mendekatkan diri kepada Allah SWT, tetap di jalan yang benar, memohon agar tetap diberikan kelancaran pada setiap urusan, dan mendoakan sanak saudara yang telah mendahului. Diharapkan kedepannya tetap ada kegiatan ini di komunitas Aremania Pati agar tetap terjaga dari hal apapun.

b. Halal bihalal

Halal bihalal merupakan tradisi yang biasa dilakukan oleh masyarakat Indonesia setelah lebaran Idul Fitri, baik dikalangan keluarga, tetangga ataupun komunitas. Kegiatan ini dilakukan saat bulan syawal sesudah Idul Fitri, acara dilakukan dengan cara yang berbeda-beda tetapi dengan satu tujuan, yaitu menjalin silaturahmi dan sikap saling memaafkan yang di kemas dengan cara seremonial.³⁵

Kegiatan ini merupakan salah satu strategi untuk tetap menjaga persaudaraan, persatuan dan saling berbagi kasih sayang sesama umat Islam. Dalam Islam halal

³⁴ Zhila Jannati and Muhammad Randicha Hamandia, "Konsep Doa Dalam Perspektif Islam," *Jurnal Komunikasi Islam dan Kehumasan (JKPI)* 6, no. 1 (June 28, 2022): 40, <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/JKPI/article/view/12955>.

³⁵ Eko Zulfikar, "Tradisi Halal Bihalal Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Hadis," *Jurnal Online Studi Al-Qur'an* 14, no. 2 (2018): 30, doi.org/10.21009/JSQ.014.2.03.

bihalal merupakan bertujuan untuk menghormati sesama umat muslim dan bentuk memperbaiki tali silaturahmi kepada umat muslim. Halal bihalal juga tersirat pesan untuk saling berbuat baik, saling memaafkan dan perantara untuk saling berlomba-lomba dalam kebaikan.

Halal bihalal juga dilakukan oleh sebuah komunitas yang merupakan kegiatan tahunan yang ada di komunitas Aremania Pati. Tujuan dari kegiatan halal bihalal ini untuk tetap baik dalam hubungan silaturahmi dengan sesama anggota Aremania Pati tetapi bukan hanya dengan anggota sendiri tapi juga dari komunitas lain yang ada di Kabupaten Pati. Kegiatan ini biasa dilakukan setiap tahun sekali dengan tempat acara yang berganti-ganti, kegiatan ini biasanya dilakukan setelah lebaran Idul Fitri dan selalu mengundang komunitas-komunitas lain yang ada di Kabupaten Pati. Bukan hanya komunitas yang ada di dalam Kabupaten Pati saja tetap juga mengundang komunitas lain dari luar Kabupaten Pati.

Menurut ajaran Islam, saling memaafkan itu tidak ditetapkan saat waktu umat Islam menyelesaikan ibadah Puasa, tetapi kepada siapa saja setelah seseorang berbuat kesalahan kepada orang lain haruslah segera untuk meminta maaf dan memperbaiki hubungan yang sebelumnya renggang menjadi erat kembali.³⁶ Menurut M. Quraish Shihab yang mengatakan bahwa tujuan dari halal bihalal merupakan untuk keharmonisan antar sesama umat Islam.³⁷ Hal ini senada dengan ungkapan dari Rizky Al-Adhib bahwa kegiatan ini bertujuan untuk menjalin hubungan yang baik dengan komunitas-komunitas Suporter yang berada di Kabupaten Pati maupun luar Kabupaten Pati. Dalam ajaran Islam ada tiga pemaknaan halal bihalal yaitu yang pertama membersihkan diri dari segala bentuk kesalahan

³⁶ Maisarotil Husna, "Halal Bihalal Dalam Perspektif Adat Dan Syariat," *Perada* 2, no. 1 (2019): 50, doi: 10.35961/perada.v2i1.29%0D.

³⁷ Zulfikar, "Tradisi Halal Bihalal Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Hadis," 30.

apapun, yang kedua membersihkan hati dari rasa benci kepada sesama umat muslim dan yang ketiga mempererat kepedulian dan kebersamaan sesama umat muslim.³⁸

Dari data yang diperoleh peneliti dalam komunitas Aremania Pati bahwasanya kegiatan halal bihalal ini dilakukan untuk menjalin hubungan baik dan tetap terjalin komunikasi yang baik antara anggota Aremania Pati dengan anggota komunitas lain yang ada di Kabupaten Pati. Kegiatan halal bihalal juga bertujuan untuk mengurangi adanya kekerasan antar Suporter sepak bola sehingga Aremania Pati selalu melakukan halal bihalal disetiap tahunnya.

c. Saling menasehati sesama anggota

Wawancara yang dilakukan dengan Rizky Al-Adhib mengatakan bahwa, saling menasehati sesama anggota dilakukan agar saat menonton pertandingan secara langsung maupun tidak tetap terjaga dalam kondisi yang kondusif dan tidak ikut campur dalam keributan yang terjadi. Menurut Miftakhul Jannah dalam teorinya saling menasehati itu sangat penting ketika seseorang sedang melakukan perbuatan yang tidak baik terhadap sesama, maka dari itu wajib kita saling menasehati terhadap sesama manusia.³⁹ Saling menasehati sesama anggota merupakan kegiatan agar semua anggota selalu mengingatkan kebaikan kesesama anggota dan merubah kebiasaan buruk anggota menjadi lebih baik lagi untuk menjadikan komunitas Aremania Pati menjadi komunitas yang baik dan jauh dari kata kekerasan antar Suporter maupun kekerasan antar lainnya.

³⁸ Napsiah Napsiah and Marfuah Sri Sanityastuti, "Perubahan Interaksi Sosial Acara Halal Bihalal Pada Masa Pandemi Covid-19 Di FISHUM UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta," *FIKRAH* 8, no. 2 (November 16, 2020): 300–301, <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/fikrah/article/view/7633>.

³⁹ Miftakhul Jannah, "Studi Komparasi Akhlak Terhadap Sesama Manusia Antara Siswa Fullday School Dengan Siswa Boarding School Di Kelas XI SMA IT Abu Bakar Yogyakarta," *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 3, no. 2 (2018): 5, doi: 10.25299/althariqah.2018.vol3(2).2216.

Saling menasehati ini dilakukan secara langsung pada semua anggota, memberi arahan jika sedang menonton pertandingan secara langsung maupun tidak langsung. Hal ini senada dengan ungkapan Faisal selaku pengurus Aremania Pati bahwa selalu memberikan arahan kepada anggotanya jika terjadi ricuh di stadion dan tidak diperbolehkan untuk ikut dalam kericuhan tersebut, karena membahayakan diri sendiri dan akan membuat nama Aremania Pati buruk di hadapan masyarakat. Diharapkan dengan adanya arahan tersebut anggota dengan kesadaran diri dan menurunkan ego masing-masing, jika terjadi kericuhan akan menjauh dari kericuhan dan tetap tenang walaupun sedang tidak baik-baik saja.

d. Mengajak dalam kebaikan tanpa adanya paksaan

Dari data observasi yang dilakukan oleh peneliti menemukan bahwa Aremania Pati selalu melakukan musyawarah jika terjadi masalah dalam komunitasnya. Kebaikan merupakan perbuatan yang diterima dengan cara kemanusiaan dan dapat memberikan kenyamanan bagi lingkungan sekitar.⁴⁰ Sudah dianjurkan bagi kita umat muslim dan muslimah untuk mengajak sesama dalam sebuah kebaikan dan tanpa adanya kekerasan antar umat manusia. Mengajak kebaikan tanpa adanya paksaan merupakan strategi dari pengurus untuk tetap dalam kondisi yang baik dan tidak terjadi kekerasan antar sesama komunitas Suporter. Sudah semestinya untuk kita menebar kebaikan tanpa adanya kekerasan antar sesama begitu juga yang dilakukan oleh komunitas Aremania Pati dan selalu menjalin komunikasi yang baik untuk tetap menjaga kerukunan sesama anggota maupun luar anggota Aremania Pati. Karena mengajak kebaikan tanpa adanya paksaan itu pun termasuk dalam dakwah persuasif karena menurut Syekh Abdullah Ba'lawy al-Haddad yang artinya

⁴⁰ Mira Fauziah, "Konsep Kebaikan Dalam Perspektif Dakwah," *Al-Idarah : Jurnal Manajemen Dan Administrasi Islam* 3, no. 1 (2019): 75.

dakwah merupakan kegiatan yang mengajak, membimbing seseorang dalam hal kebaikan dan untuk mengembalikan jalan ke taatan kepada Allah SWT.⁴¹ Seperti bermusyawarah apapun masalahnya, selalu mengingatkan untuk tetap ibadah tepat waktu dan selalu mengingatkan bahwa untuk tetap selalu tolong menolong dengan sesama anggota maupun tidak anggota dari Aremania Pati. Seperti salah satu faktor pendukung keberhasilan Nabi Muhammad SAW yang menyampaikan dakwah dengan cara lemah lembut, santun dan menjauhi cara-cara kekerasan.⁴²

Dari beberapa penafsiran bahwa kebaikan mempunyai nilai universal yang dapat diterima secara logis oleh akal sehat, pola pikir yang baik dan jiwa yang bersih sebagai sebuah kebaikan untuk diri sendiri. Kegiatan mengajak kebaikan bisa dilakukan oleh semua orang sesuai dengan kemampuan masing-masing.⁴³ Menebar kebaikan atau mengajak dalam kebaikan tidak hanya dilakukan dengan cara langsung tetapi juga dengan melakukannya di media sosial, dan komunitas Aremania Pati belum melakukan hal tersebut di media sosialnya. Di balik itu kegiatan mengajak dalam kebaikan merupakan perintah kepada yang *ma'ruf* dan melarang kepada yang *munkar*. Kebaikan bukan hanya bermanfaat bagi orang lain tetapi juga bermanfaat bagi diri kita sendiri untuk tetap saling membantu dan menebarkan kebaikan tanpa mengenal agama dan ras seseorang.

Dari data yang diperoleh peneliti dari komunitas Aremania Pati, bahwa pelaksanaannya strategi dakwah persuasif pencegahan kekerasan antar Suporter selalu dilaksanakan disetiap kegiatannya. Upaya ini telah dilakukan oleh pengurus Aremania Pati kepada anggotanya agar tetap menjadi Suporter yang baik tanpa adanya kekerasan. Upaya yang kedua merupakan selalu

⁴¹ Abdullah, *Pengantar Ilmu Dakwah*, 4.

⁴² Ahmad Baidowi, "Prinsip Dakwah Tanpa Kekerasan Dakam Al-Qur'an" 9, no. 2 (2015): 153.

⁴³ Fauziah, "Konsep Kebaikan Dalam Perspektif Dakwah," 83.

memberi masukan yang positif kepada sesama anggota dan selalu mengingatkan bahwasannya menang kalah itu hal biasa dalam sebuah pertandingan dan tidak mengikuti kericuhan yang terjadi. Kemudian upaya yang terakhir merupakan mengajak kebaikan tanpa adanya saling keras dan saling sindir, dan mengingatkan kepada semua anggota untuk tetap berperilaku baik dengan komunitas lain yang berada di Kabupaten Pati maupun luar Kabupaten Pati. Karena banyaknya anggota Aremania Pati maka pengurus pun dibagi menjadi beberapa sub korwil yang terbagi menjadi 5 yaitu Pati kota, Timur, Utara, Selatan, dan Barat untuk tetap menjaga kondusifnya anggota Aremania Pati pada setiap wilayahnya. Hal ini bertujuan agar menjaga tali silaturahmi antar anggota dan antar komunitas Suporter lain yang berada di Kabupaten Pati.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Strategi Dakwah Persuasif Pencegahan Kekerasan Antar Suporter Sepak bola

Setiap usaha dan niat baik tidak selamanya berjalan dengan mulus, pasti ada halangan yang tiba-tiba datang saat menjalankan niat tersebut. Tidak semua niat baik berjalan sesuai keinginan kita, pasti mempunyai pasang surut yang disebabkan oleh masalah internal maupun eksternal.⁴⁴ Berdasarkan hasil temuan yang dilakukan oleh peneliti, maka pelaksanaan kegiatan strategi dakwah persuasif pencegahan kekerasan antar Suporter sepak bola yang ada di Kabupaten Pati terdapat faktor penghambat dan pendukung. Adapun faktor pendukung dan penghambat terbagi menjadi dua yaitu eksternal dan internal, penjelasannya sebagai berikut:

- a. Faktor pendukung strategi dakwah persuasif pencegahan kekerasan antar Suporter sepak bola

Berdasarkan hasil temuan diatas, maka Adapun faktor pendukung strategi dakwah persuasif

⁴⁴ Nur Wafia Mustafa et al., "Strategi Dakwah Dalam Meningkatkan Pembinaan Kedisiplinan Santri Di Pondok Pesantren Hidayatullah Lasusua Kabupaten Kolaka Utara" 2, no. 1 (2022): 86, <https://ejournal.iainkendari.ac.id/index.php/Al-Munazzam/article/view/4291>.

pengecahan antar Suporter yang dilakukan oleh komunitas Aremania Pati dan terbagi menjadi dua, yaitu faktor pendukung Eksternal dan Internal:

1) Faktor Pendukung Eksternal

Faktor pendukung eksternal merupakan faktor pendukung yang mendukung kegiatan dakwah persuasif pencegahan antar Suporter sepak bola dari luar komunitas Aremania Pati. Faktor pendukung eksternal, yaitu dari pihak sponsor dan sebagian masyarakat yang menerima adanya komunitas Aremania Pati. Pihak sponsor merupakan pihak yang mendukung sebuah acara dan biasanya dari pihak sponsor bertujuan untuk mempromosikan merek atau brand dari pihak sponsor. Sponsor ini merupakan pendukung salah satu kegiatan yang berbasis dakwah persuasif pencegahan kekerasan antar Suporter sepak bola di Kabupaten Pati yaitu kegiatan Halal Bihalal. Aremania Pati biasanya mencari sponsor dari dalam Pati maupun luar Pati. Hal ini senada dengan ungkapan Rizky Al-Adhib yang mengatakan bahwa faktor pendukung kegiatan yang dilakukan oleh komunitas Aremania Pati merupakan dari sponsorship dalam Pati dan luar Pati. Masyarakat yang menerima adanya komunitas Aremania Pati juga turut menjadi faktor eksternal bagi kegiatan yang mengandung dakwah persuasif pencegahan kekerasan antar Suporter yang ada di Kabupaten Pati.

2) Faktor Pendukung Internal

Keberhasilan suatu komunitas bisa dilihat dari mereka yang menuangkan pikiran, ide-ide dan mimpi mereka pada suatu visi dan misi. Faktor internal merupakan ruang untuk mengembangkan suatu komunitas yang bisa dilihat dari visi dan misi suatu komunitas.⁴⁵ Faktor pendukung internal merupakan faktor

⁴⁵ W, Nulhaqim, and Sulastri, "Analisis Faktor Eksternal Dan Faktor Internal Organisasi Pelayanan Sosial Relawan Muda Riau," 163.

yang mendukung kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam komunitas Aremania Pati. Faktor ini merupakan salah satu alasan untuk menjalankan kegiatan dakwah persuasif pencegahan kekerasan antar Suporter sepak bola di Kabupten Pati. Faktor pendukung internal terbagi menjadi dua yaitu:

(a) Anggota

Anggota merupakan faktor pendukung yang penting dalam setiap kegiatan yang dilakukan atau dilaksanakan oleh setiap komunitas. Sebagai anggota dalam suatu komunitas atau organisasi seharusnya saling bekerja sama, untuk segala macam kegiatan sehingga akan cepat tercapai suatu tujuan yang diharapkan.⁴⁶ Walaupun sebagian kecil anggota menjadi faktor penghambat tetapi sebagian besar anggota mempunyai peran penting dalam segala kegiatan termasuk kegiatan yang berdasarkan atas dakwah persuasif dalam pencegahan kekerasan antar Suporter sepak bola. Dalam komunitas Aremania Pati kegiatan yang dilakukan bukan hanya melibatkan pengurus tetapi juga melibatkan anggota untuk belajar bertanggung jawab. Anggota Aremania Pati juga termasuk anggota yang tertib dan taat terhadap peraturan yang berlaku, hal ini senada dengan ungkapan Alfian Taufik selaku anggota Aremania Pati bahwa faktor pendukung bukan hanya pengurus tetapi juga faktor pendukung dari anggota yang tertib dan kompak. Tetapi sebagian kecil anggota pun menjadi faktor penghambat dalam sebuah kegiatan, tetapi itu tak menghalangi jalannya

⁴⁶ Sahari, Otong Husni Taufiq, and Ari Kusumah Wardani, "Karakter Kepemimpinan Ideal Dalam Organisasi," *Jurnal Moderat*, Volume 6, Nomor 3 6 (2020): 514, <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/moderat> .

sebuah kegiatan yang dilaksanakan oleh komunitas Aremania Pati.

(b) Pengurus

Kepengurusan memiliki peran penting bagi suatu komunitas atau organisasi, dimana pengurus merupakan gambaran umum pembagian ranah kekuasaan dan tanggung jawab anggota agar terlaksana dan terwujudnya tujuan komunitas atau organisasi tersebut. Penyusunan pengurus yang jelas juga mengurangi konflik internal yang terjadi didalam komunitas atau organisasi.⁴⁷ Pengurus merupakan otak dari adanya kegiatan-kegiatan yang ada di komunitas Aremania Pati dan anggota sebagai peserta dalam kegiatan-kegiatan tersebut. Pengurus juga selalu memberikan contoh-contoh yang positif kepada anggotanya. Pengurus juga menjadi faktor penting dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan komunitas Aremania Pati dan termasuk kegiatan dakwah persuasif pencegahan kekerasan antar suporter sepak bola pun itu merupakan ide dari salah satu pengurus Aremania Pati. Menurut keterangan Alfian Taufik selaku anggota mengatakan bahwa faktor pendukung dari semua acara atau kegiatan merupakan dari pengurus sendiri dan anggotanya sendiri. Karena jika tidak ada dukungan dari pihak pengurus dan anggota kegiatan tidak akan berjalan dengan lancar.

b. Faktor penghambat strategi dakwah persuasif pencegahan kekerasan antar Suporter sepak bola

Hasil dari wawancara dengan Faisal yaitu faktor penghambat dibagi menjadi dua yaitu faktor penghambat eksternal dan faktor penghambat internal. Faktor penghambat eksternal merupakan

⁴⁷ Putri, Maharani, and Nisrina, "Literature View Pengorganisasian: Sdm, Tujuan Organisasi Dan Struktur Organisasi," 288.

faktor penghambat dari luar komunitas Aremania Pati seperti komunitas lain yang ada di Kabupaten Pati dan Masyarakat sekitar dan faktor internal merupakan dari dalam komunitas Aremania Pati sendiri.

1) Faktor Penghambat Eksternal

Faktor penghambat eksternal merupakan faktor penghambat dari luar komunitas Aremania Pati. Faktor eksternal merupakan sesuatu yang mengacu pada segala yang diluar komunitas itu sendiri dan dapat mempengaruhi kinerja dan kegiatan suatu organisasi.⁴⁸ Kegiatan dakwah persuasif pencegahan kekerasan antar Suporter sepak bola yang ada dalam komunitas Aremania Pati dipengaruhi oleh faktor-faktor penghambat dari luar komunitas diantaranya:

(a) Komunitas lain yang ada di Kabupaten Pati

Menjadi sebuah komunitas atau organisasi tidaklah mudah, banyak hambatan yang akan ditemui dalam berjalannya suatu tujuan.⁴⁹ Seperti halnya komunitas atau organisasi lain yang menganggap sebuah organisasi adalah sebuah persaingan. Komunitas lain atau anggota di luar komunitas Aremania Pati merupakan komunitas Suporter dari klub sepak bola lain atau lawan dari klub Arema FC sendiri, yang biasanya lebih agresif dan sering memancing keributan pada komunitas Aremania Pati, dimana saat komunitas Aremania Pati melakukan kegiatan lebih sering mengganggu dan terkadang tidak menghargai apa yang dilakukan oleh komunitas Aremania Pati.

⁴⁸ R Willya Achmad W, Soni Akhmad Nulhaqim, and Sri Sulastris, "Analisis Faktor Eksternal Dan Faktor Internal Organisasi Pelayanan Sosial Relawan Muda Riau," *JISPO: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* 9, no. 1 (2019): 159, <http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/jispo/article/view/4149>.

⁴⁹ Ganis Aliefiani Mulya Putri, Srirahayu Putri Maharani, and Ghina Nisrina, "Literature View Pengorganisasian: Sdm, Tujuan Organisasi Dan Struktur Organisasi," *JEMSI (Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi)* 3, no. 3 (2022): 287, <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i3>.

(b) Masyarakat sekitar

Secara umum, masyarakat merupakan sekumpulan orang yang bertemu di satu wilayah dan saling berinteraksi satu dengan lainnya untuk mencapai suatu tujuan yang sama.⁵⁰ Tetapi tidak semua masyarakat memiliki pikiran dan tujuan yang sama. Sama halnya dengan masyarakat sekitar yang merupakan berada dekat dengan basecamp atau dekat dengan tempat acara kegiatan yang sedang berlangsung. Masyarakat yang tidak menyukai adanya komunitas Aremania Pati yang merupakan faktor penghambat yang sering terjadi saat melakukan kegiatan karena kurangnya dukungan dari masyarakat sekitar dalam melaksanakan kegiatan, karena dinilai komunitas Aremania Pati hanya sebatas komunitas Suporter yang suka membuat onar dan kericuhan diluar.

2) Faktor Penghambat Internal

Faktor penghambat internal merupakan faktor yang mempengaruhi kegiatan dari dalam komunitas Aremania Pati. Dan penghambat internal dari kegiatan yang dilakukan oleh komunitas Aremania Pati merupakan dari sebagian kecil anggota sendiri yang kurang kompak dalam mengambil sebuah keputusan dan melaksanakan sebuah kegiatan, tidak hanya itu faktor penghambat juga dari jarak semua anggota yang terbagi menjadi lima daerah di setiap wilayah Kabupaten Pati yaitu Pati bagian Timur, Utara, Selatan, Barat, dan Pati kota. Hal ini senada dengan ungkapan Alfian Taufik bahwa faktor penghambat dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Aremania Pati adalah jarak yang jauh dari setiap anggota-anggota lain, dan faktor

⁵⁰ Alimatus Sa'diyah Alim, "Hakikat Manusia, Alam Semesta, Dan Masyarakat Dalam Konteks Pendidikan Islam," *Jurnal Penelitian Keislaman* 15, no. 2 (2020): 155, <https://doi.org/10.20414/jpk.v15i2.1760%0A>.

lainnya juga termasuk dengan anggota sendiri yang kurang kompak.

Berdasarkan analisis peneliti tersebut, bahwa dalam strategi dakwah persuasif pencegahan antar Suporter sepak bola di Kabupaten Pati, bahwa hasil penelitian dan analisis yang diperoleh dalam temuan observasi yaitu dalam strategi dakwah persuasif pencegahan kekerasan antar Suporter sepak bola Kabupaten Pati studi kasus komunitas Aremania Pati memiliki beberapa kegiatan Islami untuk pencegahan terjadinya kekerasan antar Suporter yaitu doa bersama anggota, halal bihalal, saling menasehati sesama anggota, dan mengajak kebaikan tanpa ada paksaan atau kekerasan.

Yang pertama halal bihalal merupakan kegiatan tahunan pada komunitas Aremania Pati untuk menjalin tali silaturahmi antar anggota maupun komunitas lain. Kedua doa bersama dilakukan sebelum berkegiatan dimulai, kegiatan ini dibiasakan untuk anggota tetap bersyukur dan mengingat Allah SWT. Ketiga saling menasehati sesama anggota untuk tetap menjaga nama baik Aremania Pati dan tertib pada peraturan yang ada, dan yang keempat merupakan kegiatan mengajak anggota dalam kebaikan tanpa adanya paksaan, kegiatan ini semata-mata untuk tetap menjadi komunitas yang baik dan tertib. Kegiatan-kegiatan tersebut memiliki beberapa faktor pendukung dan penghambat yang dimana terbagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor pendukung dan penghambat eksternal merupakan faktor yang dari luar komunitas Aremani Pati. Yang pertama faktor pendukung eksternal yakni sponsorship yang ada didalam kota Pati maupun luar Pati. Yang kedua faktor pendukung internal dari anggota dan pengurus Aremania Pati sendiri.